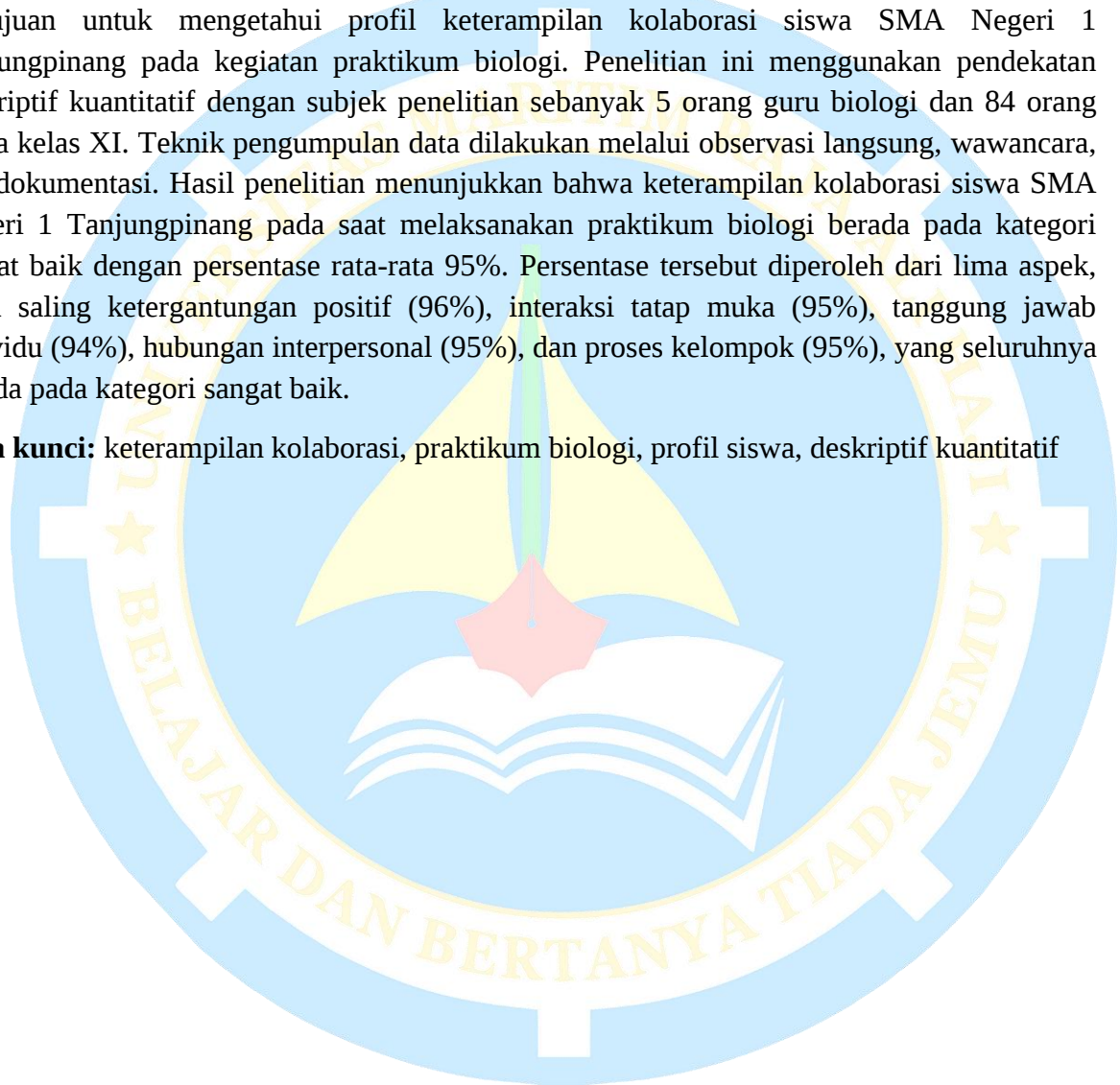


ABSTRAK

Keterampilan kolaborasi merupakan kecakapan yang harus dimiliki siswa untuk dapat bekerja sama dan bertoleransi secara afektif dengan anggota tim, serta melatih kelancaran pengambilan keputusan dalam mencapai kesepakatan bersama. Keterampilan ini dapat dilatih melalui kegiatan praktikum biologi, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan gambaran nyata dari teori yang dipelajari serta melibatkan siswa secara langsung dalam tindakan dan tanggung jawab terhadap hasil kerja. Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru biologi di SMA Negeri 1 Tanjungpinang, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan keterampilan kolaborasi secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil keterampilan kolaborasi siswa SMA Negeri 1 Tanjungpinang pada kegiatan praktikum biologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian sebanyak 5 orang guru biologi dan 84 orang siswa kelas XI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa SMA Negeri 1 Tanjungpinang pada saat melaksanakan praktikum biologi berada pada kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 95%. Persentase tersebut diperoleh dari lima aspek, yaitu saling ketergantungan positif (96%), interaksi tatap muka (95%), tanggung jawab individu (94%), hubungan interpersonal (95%), dan proses kelompok (95%), yang seluruhnya berada pada kategori sangat baik.

Kata kunci: keterampilan kolaborasi, praktikum biologi, profil siswa, deskriptif kuantitatif



ABSTRACT

Collaboration skills are competencies that students must possess in order to work together and demonstrate affective tolerance with team members, as well as to support smooth decision-making in reaching mutual agreement. These skills can be trained through biology experiment activities, which provide students with the opportunity to gain a real-world picture of the theories they have learned and involve them directly in taking action and being responsible for the results of their work. Based on preliminary observations conducted with biology teachers at SMA Negeri 1 Tanjungpinang, it was found that several students had not yet demonstrated optimal collaboration skills. This study aims to determine the profile of collaboration skills among students of SMA Negeri 1 Tanjungpinang during biology experiment activities. This study employed a quantitative descriptive approach, with the research subjects consisting of 5 biology teachers and 84 eleventh-grade students. Data collection techniques were carried out through direct observation, interviews, and documentation. The results showed that the collaboration skills of students of SMA Negeri 1 Tanjungpinang during biology experiment activities fall into the very good category, with an average percentage of 95%. This percentage was obtained from five aspects, namely positive interdependence (96%), face-to-face interaction (95%), individual accountability (94%), interpersonal relationships (95%), and group processing (95%), all of which fall into the very good category.

Keywords: collaboration skills, biology experiment, student profile, quantitative descriptive